

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini akan merangkum dan membahas tujuan penelitian, yang mana tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

5.1 Kesimpulan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu, *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas sebanyak 100 orang.

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, ada empat hipotesis yang diajukan dan dari hasil analisis menunjukkan bahwa tiga hipotesis signifikan dan satu hipotesis tidak signifikan. Serta semua hipotesis adalah jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian SEM (*structural equational modeling*) dengan SmartPLS menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis, *locus of control internal* berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang ditemui peneliti memiliki *locus of control internal* yang tinggi sehingga semakin tinggi *locus of control internal*, maka

akan semakin baik prestasi belajar yang akan dicapai oleh mahasiswa Program Studi Manajemen.

2. Berdasarkan uji hipotesis, *locus of control eksternal* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang ditemui peneliti memiliki *locus of control eksternal* yang rendah sehingga semakin tinggi *locus of control eksternal*, maka akan semakin rendah prestasi belajar yang akan dicapai oleh mahasiswa Program Studi Manajemen.
3. Berdasarkan uji hipotesis, disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang ditemui peneliti memiliki disiplin belajar yang tinggi, sehingga semakin tinggi disiplin belajar maka akan semakin baik prestasi belajar yang akan dicapai oleh mahasiswa Program Studi Manajemen.
4. Berdasarkan uji hipotesis, lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh baik terhadap prestasi belajar responden. Sehingga semakin tinggi pengaruh lingkungan teman sebayanya maka akan semakin baik prestasi belajar yang akan dicapai oleh mahasiswa Program Studi Manajemen.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini menemukan pengaruh yang positif dan signifikan *locus of control* internal terhadap prestasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa maka dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran mahasiswa tersebut atas kendali diri dan tingkah lakunya sendiri. Seseorang dengan *locus of control* internal yang tinggi akan dapat mengenali secara langsung efek dari perbuatannya. Mahasiswa akan giat belajar karena mereka menyadari bahwa usaha dan

kerja keras yang dilakukannya dalam menekuni proses pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Penelitian ini menemukan pengaruh yang tidak signifikan *locus of control* eksternal terhadap prestasi belajar. Rendahnya pengaruh locus of control eksternal menunjukkan bahwa mahasiswa tidak percaya akan peruntungan dan tidak ingin adanya kendali orang lain yang menentukan peristiwa-peristiwa dalam hidup mereka, baik itu kesuksesan ataupun kegagalan. Dengan demikian maka mahasiswa akan lebih giat belajar karena mereka tahu bahwa yang dapat mengendalikan hidup mereka hanyalah dirinya sendiri, bukan pihak luar ataupun orang lain.
3. Penelitian ini menemukan pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan disiplin belajar pada mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, seorang mahasiswa perlu memiliki sikap disiplin agar selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin ini harus timbul dari kesadarannya sendiri agar dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Dengan adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah dibuat sebelumnya maka proses pembelajaran akan mencapai target yang maksimal dan prestasi belajar juga akan meningkat.
4. Penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap Prestasi Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan lingkungan teman sebaya yang mampu memberikan motivasi dan dukungan positif untuk dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan untuk mencapai suatu proses pembelajaran yang maksimal khususnya Prestasi Belajar. Oleh

karena itu, diharapkan mahasiswa dapat membentuk kelompok-kelompok belajar / *tutorial classmate* bersama teman sebayanya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yaitu locus of control internal, locus of control eksternal, disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan prestasi belajar. Jadi untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menggunakan variabel-variabel lain, yang mana ada banyak variabel lain yang dapat memprediksi prestasi belajar. Misalnya faktor internal antara lain fisik/jasmani, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi antar mahasiswa, sarana dan prasarana kampus, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah), dan lingkungan masyarakat (kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)
2. Jumlah sampel yang diambil hanya 100 orang saja dan belum dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dari pengaruh masing-masing variabel yang diteliti.
3. Informasi yang diberikan responden melalui kuisisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena tidak semua responden

dapat memahami dengan baik dan mendapat penjelasan secara mendetail dalam mengisi kuisioner penelitian.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil, kesimpulan, serta keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan keakuratan data.
2. Dari pembahasan hasil penelitian bahwa masih ada variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, mudah-mudahan para peneliti selanjutnya akan mengidentifikasi variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan pendekatan kualitatif, supaya dapat menambah data dari pendekatan-pendekatan kuantitatif. Karena jawaban responden dapat membantu dalam memberitahu segala sesuatu tentang pengalaman mereka dan bagaimana pengaruh *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.